



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH SEBAGAI
ALTERNATIF BARU MENUJU PERTANIAN TERPADU**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM GAGASAN TERTULIS**

Disusun oleh:

Ketua : Sari Nurulita A34063298 (2006)
Anggota : Nelly Nailufar A34070027 (2007)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2009

LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pengembangan Koperasi Syariah Sebagai Alternatif Menuju Pertanian Terpadu |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM Gagasan Tertulis |
| 3. Bidang Ilmu | : Pertanian |
| 4. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Sari Nurulita |
| b. NIM | : A34063298 |
| c. Departemen | : Proteksi Tanaman |
| d. Institut | : Institut Pertanian Bogor |

Bogor, 5 Maret 2009

Menyetujui,
Ketua Departemen Proteksi Tanaman

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Dadang, MSc
NIP. 131 879 337

Sari Nurulita
NRP A34063298

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 130 473 999

Dr. Ir. Kikin Hamzah Mutaqin, MSi
NIP. 132 055 228

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang mana dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya lah penulis dapat menyelesaikan PKM Gagasan Tertulis ini. PKM Gagasan Tertulis yang berjudul “Pengembangan Koperasi Syariah sebagai Alternatif Baru menuju Pertanian Terpadu” ini merupakan suatu usulan sebuah solusi yang ditawarkan oleh penulis untuk mengembangkan berbagai sektor melalui sebuah koperasi berbasis syariah dalam rangka menuju *integrated* pertanian.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Kikin Hamzah Mutaqin, MSi. selaku Dosen Pembimbing yang mana selalu memberi dukungan, arahan, dan motivasi kepada penulis agar senantiasa berjuang untuk menyelesaikan tulisan ini. Rasa terima kasih yang tidak pernah putus juga penulis tujukan kepada kedua orang tua kami yang mana do’a dan kasih sayangnya senantiasa mengiringi kami.

Akhir kata, kami berharap PKM Gagasan tertulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Semoga kritik dan saran yang kami terima dapat memberi perbaikan pada karya tulis ini.

Bogor, Maret 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Kelembagaan Usaha tani.....	3
Koperasi Syariah.....	3
Pertanian Terpadu.....	4
METODE PENULISAN.....	5
Penentuan Gagasan.....	5
Pengumpulan data.....	5
Perumusan Solusi.....	5
Kerangka Berpikir.....	5
Penarikan Kesimpulan dan Saran.....	6
ANALISIS DAN SINTESIS.....	7
Pengembangan Pertanian Terpadu.....	7
Eksplorasi Koperasi Syariah Sebagai Salah Satu Kekuatan Menuju Pertanian Terpadu.....	8
Sinergisme Pendekatan Ekonomi, Sosial, dan Ekologi Pertanian dengan Koperasi Syariah dalam Konsep Pertanian Terpadu.....	10
KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
Lampiran.....	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	6
Gambar 2. Diagram Pengembangan <i>Integrated Farming</i> Melalui Pembentukan Koperasi Syariah.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	15
Lampiran 2. Penerapan Konsep <i>Integrate Farming</i> di Joglo Tani, Yogyakarta.....	19

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan potensi terbesar bertumpu pada sektor pertanian baik dalam arti khusus maupun sempit. Input pertanian yang terdiri dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), modal dan tenaga kerja ternyata belum bersinergis dalam membentuk suatu konsep *integrated farming*, yaitu suatu usaha pertanian dengan tetap memperhatikan aspek lain seperti ekonomi dan ekologi.

Adanya berbagai kendala ini diperlukan adanya suatu bentuk kelembagaan multi fungsi dan mampu mencakup beberapa sektor sekaligus. Koperasi pertanian yang merupakan kelembagaan petani dengan fungsi ganda, yaitu sebagai wahana untuk meningkatkan peran dan kontribusi para petani dalam pembangunan sektor pertanian sekaligus wahana yang memperjuangkan hak - hak para petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Karya tulis ini mengangkat gagasan berupa permasalahan mengenai pengembangan dalam dunia ekonomi pertanian. Pengembangan Koperasi Syariah sebagai Alternatif baru menuju pertanian terpadu diharapkan dapat member solusi terhadap masalah tersebut.

Penerapan alternatif ini diharapkan dapat menciptakan dan memberi arti kepada masyarakat mengenai suatu tatanan ekonomi pertanian berdasarkan konsep *integrated* pertanian secara umum. Secara khusus menganalisis keuntungan koperasi pertanian dengan sistem ekonomi syariah dan menganalisis dampak terciptanya koperasi bersistem ekonomi syariah terhadap meningkatnya nilai usaha tani, modal, serta pada SDM khususnya petani tersebut.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung saat pelaksanaan *field trip* ke Joglo Tani, Yogyakarta pada tanggal 2 – 5 Februari 2009. Rumusan sosial diperoleh berdasarkan analisis deskriptif terhadap data yang ada sehingga dapat diperoleh suatu alternatif dalam pengembangan ekonomi pertanian berupa koperasi syariah menuju *integrated farming*.

Permasalahan ini akan disintesis melalui tiga pendekatan, yaitu ekonomi, sosial, dan ekologi pertanian. Ketiga konsep pendekatan ini akan dikristalkan ke dalam sebuah koperasi berbasis ekonomi syariah. Kelembagaan ini tidak hanya mengembangkan usahanya melalui perdagangan, lebih dari itu koperasi dapat berfungsi sebagai *agent of education* bagi para anggotanya (Baga, 2005). Ekonomi nasional yang tangguh dan mandiri hanya mungkin dapat terwujud apabila pelaku-pelakunya tangguh, mandiri, dan seluruh potensi anggota masyarakat dapat dikerahkan seluas-luasnya

Konsep integrasi pertanian berhubungan dengan semua aktivitas dalam bidang agronomi dan hortikultura, agroindustri, serta semua aktivitas manusia di negara tropis dan sub tropis yang tidak arid. Konsep pertanian terpadu akan lebih tampak manfaat dan peranannya apabila ditunjang oleh berbagai aspek dan model pendekatan, yaitu ekonomi, sosial, dan ekologi.

Masuknya koperasi pertanian berbasis ekonomi syariah akan memberi warna tersendiri dalam pengembangan pertanian terpadu. Adanya konsep ini tidak hanya sebagai menyelesaikan permasalahan pertanian saja, lebih dari itu, pertanian terpadu muncul sebagai sebuah solusi dalam permasalahan ekonomi dan ekologi.